

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size, dan Sales Growth Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021

Mellysa Ramadhani¹, Listrioni², Rizki Filhayati Rambe³, Desi Ika⁴
^{1,2,3,4}Universitas Harapan Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 35, Medan, Indonesia
Korespondensi penulis: mellysaramadhani19@gmail.com¹

Abstract. *This research aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio, Firm Size, and Sales Growth on Corporate Social Responsibility with Profitability as a Moderating variable in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2017-2021 period. The population in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This research is a type of associative research. The number of samples in this research was 77 companies from 216 populations during 5 consecutive years of observation so that the total sample was 850 data observations. The analysis technique used is Moderated Regression Analysis (MRA). Data collection techniques use literature study and documentation through the official website of the Indonesian Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The research results show that the Debt to Equity Ratio, Firm Size, and Sales Growth variables have a positive and significant effect on Corporate Social Responsibility disclosure in manufacturing companies in 2017-2022. Profitability cannot moderate the influence of Debt to Equity Ratio, Firm Size, and Sales Growth on Corporate Social Responsibility disclosure in Manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2021.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Sales Growth Corporate Social Responsibility, Profitabilitas.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio, Firm Size, dan Sales Growth* terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 77 perusahaan dari 216 populasi selama tahun pengamatan 5 tahun berturut-turut sehingga total sampel sebanyak 850 pengamatan data. Teknik analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Teknik Pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio, Firm Size, dan Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2022. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio, Firm Size, dan Sales Growth* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Sales Growth Corporate Social Responsibility, Profitabilitas.*

1. LATAR BELAKANG

Pada kemajuan teknologi dan pembangunan begitu pesat saat ini terjadi dampak yang besar terhadap aktivitas operasional dan kebijakan tanggung jawab sosial terhadap perusahaan. Pada saat ini perusahaan lebih banyak menghasilkan keuntungan untuk masyarakat, aktivitas perusahaan secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan masyarakat. Awal berkembangnya tanggung jawab sosial perusahaan adalah disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang tidak percaya terhadap kegiatan perseroan. Kegiatan CSR akhir-akhir ini

berubah menjadi strategi bisnis perseroan, khususnya yang berkaitan dengan reaksi publik dan kebijakan pengembalian investasi (Ayem, dan Nuwa 2021). Tanggung jawab sosial atau CSR adalah sebuah kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap perusahaan di Indonesia. Hal ini dikarenakan implementasi terkait pelaksanaan CSR bersifat mandatory bukan voluntari (Diamastuti, dkk, 2021). Kewajiban pengungkapan CSR di Indonesia pada saat ini mulai meningkat, tetapi pelaksanaan CSR masih terbatas dilakukan oleh perusahaan, dikarenakan adanya kesenjangan sosial atau kurangnya komunikasi sosial yang terjadi, kurangnya dana untuk melaksanakan CSR dan minimnya koordinasi dalam pelaksanaannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan pengungkapan CSR perusahaan dalam laporan keuangan dan kegiatan perusahaan, antara lain faktor tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang sudah jatuh tempo yang bisa diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER), faktor besarnya perusahaan (Firm Size), faktor perkembangan penjualan (Sales Growth), dan faktor tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang bisa diukur menggunakan rasio Return On Asset (ROA) (Roslin, 2019). Menurut Ningsih dan Suzan (2021), Firm Size merupakan suatu skala yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dilihat dari beberapa ketentuan. Perusahaan yang berskala besar memiliki aktivitas yang lebih banyak ketimbang perusahaan yang berskala kecil dan tentunya akan berdampak terhadap stakeholder.

Adanya pengaruh Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size, dan Sales Growth terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) tidak lepas dari peranan profitabilitas dalam memoderasi hubungan antar variabel tersebut. Menurut Ayem dan Nowa (2022), semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan perusahaan maka berdampak pada tingginya rasio DER, kemudian perusahaan yang memiliki rasio DER yang tinggi akan mampu membiayai kegiatan sosial yang berhubungan dengan pengungkapan CSR. Dengan nilai profitabilitas yang tinggi, perusahaan akan mampu membiayai seluruh kegiatan sosial yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial (CSR). Perusahaan yang memiliki tingkat Sales Growth yang tinggi akan mendapatkan profitabilitas dengan profit yang tinggi maka perusahaan dapat mengoperasikan perusahaan secara maksimal. Profitabilitas yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan Corporate Social Responsibility dan menjadi lebih terbuka untuk publik.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2022) yang menyatakan bahwa hasil pelaksanaan CSR pada periode tahun 2020 yaitu sebanyak 31,4%, ada juga badan usaha yang pelaksanaan CSR-nya sebesar 13,8%. Hasil tersebut semakin dikuatkan dengan hasil penelitian

Syafitri (2022) yang menyatakan bahwa hasil pelaksanaan CSR pada periode tahun 2020 yaitu sebanyak 37% dan juga terdapat badan usaha yang cuma melakukan pelaksanaan CSR sebesar 15%. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan aktivitas dan pengungkapan Corporate Social Responsibility secara maksimal. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan kegiatan atau aktivitas sangat dekat dengan lingkungan dan sosial sehingga dapat menimbulkan masalah sosial serta lingkungan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang mengambil data berupa angka-angka dan mengevaluasi dengan bantuan statistic. Jenis penelitian menggunakan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih yang akan dikaji menggunakan teori hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel Debt to Equity Ratio, Firm Size, dan Sales Growth, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas.

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | <i>Descriptive Statistics</i> | | | | |
|--|-------------------------------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | 385 | -30.153 | 786.968 | 3.69852 | 40.859388 |
| <i>Firm Size</i> | 385 | 5.732 | 18.315 | 14.05930 | 1.959359 |
| <i>Sales Growth</i> | 385 | -99.792 | 837.123 | 7.44113 | 61.103888 |
| <i>Profitabilitas</i> | 385 | -264.100 | 92.100 | 2.61714 | 19.833094 |
| <i>Corporate Social Responsibility</i> | 385 | .950 | 65.980 | 13.31073 | 10.393718 |
| <i>Valid N (listwise)</i> | 385 | | | | |

Sumber: data diolah, 2024

Dapat diketahui variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai rata-rata 3,69852, artinya rata-rata rasio *Debt to Equity Ratio* dari 77 perusahaan yang diteliti sebesar 3,69852. Nilai rata-rata tersebut dapat dipahami bahwa kondisi rasio *Debt to Equity Ratio* dari 77 perusahaan yang diteliti dalam keadaan berisiko tinggi, artinya jumlah utang perusahaan 3,6 kali lipat lebih besar dari pada modal perusahaan. Variabel *Firm Size* memiliki nilai rasio rata-rata sebesar 14,05930

atau Rp. 6.008.994.000.000. Rasio *Firm Size* adalah hasil perhitungan menggunakan *logaritas natural* terhadap total aset perusahaan. Dengan demikian, nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah kurang lebih sekitar 6 triliun rupiah.

Selanjutnya pada variabel *Sales Growth* memiliki nilai rata-rata 7,44113. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel memiliki *Sales Growth* sebesar 7,44113 atau 7,4% mengalami peningkatan. Artinya secara keseluruhan perusahaan yang diteliti mengalami peningkatan omset penjualan sebesar 7,4% dari omset penjualan 5 tahun sebelumnya. Kemudian untuk variabel Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 2,61714 atau 2,6%. Artinya secara keseluruhan semua perusahaan manufaktur dalam periode 2017-2021 masih memiliki kemampuan sebesar 2,6% untuk menghasilkan keuntungan dari perputaran modal yang digunakannya. Nilai tersebut tergolong rendah yang membuat investor khawatir bahwa investasi yang dilakukan rentan mengalami kerugian. Berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai rata-rata 13,31073. Artinya perusahaan yang diteliti secara umum hanya mengungkapkan 13,3% dari 91 indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang ditetapkan oleh lembaga *Global Reporting Inisiative (GRI)*.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menghindari adanya ketidaksesuaian dengan ini dilakukan uji asumsi klasik. Beberapa banyak variasi model uji asumsi klasik antara lain: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|---|-----------------------|--------------------------------|
| N | | 385 |
| <i>Normal Parameters^a</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 10.01796935 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .165 |
| | <i>Positive</i> | .165 |
| | <i>Negative</i> | -.132 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | | 3.244 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .000 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang dilakukan pada uji normalitas data 385 sampel dengan *Kolmogorov-Smirnov* maka diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan data tersebut tidak berdistribusi normal. Karena uji normalitas tidak terpenuhi, maka dilakukan uji *outlier*. Uji *outlier* digunakan untuk mengetahui data yang menyimpang terlalu jauh dari data yang lainnya dalam suatu rangkaian data dan mengeliminasinya, setelah dilakukan uji tersebut maka data observasi yang semula berjumlah 385 data berubah menjadi total 185 observasi data penelitian.

Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Data Lanjutan

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| N | | 185 |
| <i>Normal Parameters^a</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | .30792390 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .078 |
| | <i>Positive</i> | .078 |
| | <i>Negative</i> | -.057 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | | 1.055 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .216 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil yang dilakukan pada uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* maka diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,216 lebih besar dari nilai 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

| | | <i>Coefficients^a</i> | |
|--------------|--------------------------------|---------------------------------|------------|
| <i>Model</i> | | <i>Collinearity Statistics</i> | |
| | | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
| 1 | <i>Ln Debt to Equity Ratio</i> | .863 | 1.159 |
| | <i>Ln Firm Size</i> | .870 | 1.150 |
| | <i>Ln Sales Growth</i> | .867 | 1.154 |
| | <i>Ln Profitabilitas</i> | .820 | 1.220 |

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.4 variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,863 dan nilai VIF sebesar 1,159, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1). Variabel *Firm Size* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,870 dan nilai VIF sebesar 1,150, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel *Firm Size* (X_2). Variabel *Sales Growth* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,867 dan nilai VIF sebesar 1,154, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel *Sales Growth* (X_3). Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,820 dan nilai VIF sebesar 1,220, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel *Profitabilitas* (Z).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| (Constant) | 8.962 | 4.821 | | 1.859 | .065 |
| <i>Debt to Equity Ratio</i> | .149 | .213 | .052 | .696 | .487 |
| <i>Ln Firm Size</i> | -1.886 | 1.754 | -.083 | -1.075 | .284 |
| <i>Ln Sales Growth</i> | -.413 | .216 | -.147 | -1.915 | .057 |
| <i>Ln2 Profitabilitas</i> | .712 | .387 | .139 | 1.840 | .067 |

a. *Dependent Variable: Abs.Res*

Sumber: data diolah, 2024

Nilai signifikansi (*Sig*) untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut: untuk *Der to Ratio* (X_1) adalah 0,487, untuk *Firm Size* (X_2) adalah 0,284, dan untuk *Sales Growth* (X_3) adalah 0,057 dan untuk *Profitabilitas* (Z) adalah 0,067. Karena semua nilai-nilai ini melebihi ambang batas 0,05, sesuai dengan kriteria dalam uji *Glejser*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

| Model | Model Summary ^b | | | | |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .814 ^a | .663 | .655 | .31133 | 1.392 |

a. *Predictors: (Constant), Ln Profitabilitas, Ln Sales Growth, Ln Firm Size, Ln Debt to Equity Ratio*

b. *Dependent Variable: Ln Corporate Social Responsibility*

Sumber: data diolah, 2024

Dari tabel 4.6 yang disajikan, dapat diamati bahwa nilai *Durbin Watson* menunjukkan angka 1,392. Adapun hasil uji *Durbin Watson* setelah dilakukan transformasi data LAG (1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Lanjutan

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .343 ^a | .117 | .098 | .60886 | 1.939 |

a. Predictors: (Constant), Ln Profitabilitas, Ln Sales Growth, Ln Firm Size, Ln Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Lag.Ln Corporate Social Responsibility

Sumber: data diolah, 2024

Dari tabel 4.7 yang disajikan, dapat diamati bahwa nilai *Durbin Watson* menunjukkan angka 1,939. Berdasarkan aturan *Durbin Watson* dimana diperiksa apakah $Du < DW < 4-Du$, atau nilai *Durbin Watson* yang berada dalam rentang $1,8037 < 1,939 < 2,1963$ memberi indikasi bahwa model regresi menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi. Dengan demikian data penelitian di atas dapat digunakan untuk uji hipotesis.

Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2016) uji kelayakan model berfungsi sebagai penguji data model regresi yang digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yang dilakukan secara bersama-sama (simultan).

a) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .814 ^a | .663 | .655 | .31133 |

a. Predictors: (Constant), Ln Profitabilitas, Ln Sales Growth, Ln Firm Size, Ln Debt to Equity Ratio

Sumber: data diolah, 2024

Maka dapat dikatakan pada hasil *R Square* dalam dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diperoleh sebesar 0,663, yang berarti 66,3%. Hal ini menjelaskan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dipengaruhi oleh variabel independen yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Firm Size* (X_2), *Sales Growth* (X_3), dan Profitabilitas (Z) secara bersama-sama dan untuk sisanya sebesar 33,7% yang ditentukan untuk variabel lainnya.

b) Uji F

Dalam mengelola data pada program SPSS yang diperoleh “ANOVA”, maka dalam *Anova* ini dapat dilihat pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* dan profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 4.9 Hasil Uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|-------------------|----------------|------------|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | <i>Regression</i> | 34.279 | 4 | 8.570 | 88.416 | .000 ^a |
| | <i>Residual</i> | 17.446 | 180 | .097 | | |
| | Total | 51.725 | 184 | | | |

a. Predictors: (Constant), Ln Profitabilitas, Ln Sales Growth, Ln Firm Size, Ln Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Ln Corporate Social Responsibility

Sumber: data diolah, 2024

Hasil uji ANOVA atau uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 88,416 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($88,416 > 1,88$) atau nilai signifikansi $F < 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, dan *Sales Growth* dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

c) Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas telah membentuk model secara individu yang memiliki pengaruh uji-t dengan tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5%.

Tabel 4.10 Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.117 | .443 | | -.264 | .792 |
| | <i>Ln Debt to Equity Ratio</i> | .240 | .027 | .415 | 8.914 | .000 |
| | <i>Ln Firm Size</i> | .458 | .163 | .131 | 2.812 | .005 |
| | <i>Ln Sales Growth</i> | .231 | .020 | .534 | 11.477 | .000 |
| | <i>Ln Profitabilitas</i> | .431 | .030 | .682 | 14.259 | .000 |

a. Dependent Variable: Ln Corporate Social Responsibility

Sumber: data diolah, 2024

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8,914 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan pada tingkat signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan sebesar 180, nilai t_{tabel} yang relevan adalah 1,653, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Variabel *Firm Size* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,812, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Variabel *Sales Growth* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 11,477, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *Sales Growth* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Variabel Profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 14,259, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

5. KESIMPULAN

Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2022. *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. *Sales Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *Firm Size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *Sales Growth* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, S., & Lazarus, R. (2024). Operating performance of initial public offerings: empirical evidence from Oman. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 20(1-2), 206-224.
- Ayem, S., & Nuwa, R. T. W. (2021, November). Pengaruh likuiditas, leverage dan sales growth terhadap pengungkapan Tanggung Jawab sosial perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 791-803.
- Diamastuti, E., Muafi, M., Fitri, A., & Faizaty, N. E. (2021). The Role of Corporate Governance in the Corporate Social and Environmental Responsibility Disclosure. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 187–198. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.187>.
- Ningsih, A., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Profitabilits, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (csr)(studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *EProceedings of Management*, 8(6).
- Siagian, B. M., Leon, F. M., & Purba, Y. E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Corporate Social Responsibility dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(10), 4436-4442.
- Syafitri, A. F. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur selama pandemi covid-19 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).